

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh atas variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan di sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak memengaruhi. Auditor memberikan opini audit *going concern* bukan cuma berlandaskan dari profitabilitas saja, ada faktor lainnya yang memengaruhi juga. Dimana seharusnya semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin kecil peluang perusahaan memperoleh opini audit *going concern*, hal ini menghasilkan bukti bahwasanya profitabilitas yang tinggi tidak selalu mencerminkan bahwasanya perusahaan mempunyai kinerja yang baik.
2. Likuiditas tidak memengaruhi. Auditor memberikan opini audit *going concern* bukan cuma berlandaskan dari likuiditas saja, ada faktor lainnya yang memengaruhi juga. Dimana seharusnya semakin tinggi tingkat likuiditas sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan memperoleh

opini audit *going concern*, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang tinggi bukan berarti lebih buruk dari perusahaan dengan nilai rasio likuiditas yang lebih rendah.

3. Leverage tidak memengaruhi. Auditor memberikan opini audit *going concern* bukan cuma berlandaskan dari leverage saja, ada faktor lainnya yang memengaruhi juga. Dimana seharusnya semakin tinggi tingkat leverage maka semakin kecil kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*, perusahaan dengan rasio yang tinggi akan mempunyai perencanaan dalam memperbaiki operasi perusahaan dan kemampuan untuk mengelola laporan keuangan dengan baik, serta mampu menyajikan laporan keuangan yang wajar. Leverage tidak dapat dipakai sebagai alat ukur satu-satunya untuk menentukan apakah perusahaan memperoleh opini audit *going concern* atau tidak.
4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas. Karena pertumbuhan nilai aset atau ukuran perusahaan yang tidak diiringi dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh atau meningkatkan laba. Ukuran perusahaan baik kecil maupun besar tidak dijadikan jaminan atau patokan bahwasanya perusahaan tersebut tidak akan mempunyai masalah *going concern*.
5. Ukuran perusahaan mampu memoderasi likuiditas. Berlandaskan *agency theory* dalam membuat keputusan pihak kreditur dan debitur akan mempertimbangkan kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan berlandaskan *signaling theory* perusahaan mempunyai kondisi keuangan

yang bagus kepada para pemegang saham. Karena semakin besar perusahaan semakin besar pula aset yang dimiliki, sehingga dinilai dapat membayar atau melunasi kewajiban pendek yang dimiliki oleh perusahaan, terutama dengan aset lancar yang dimiliki. Jumlah aset lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar sehingga perusahaan besar dapat mempunyai tingkat likuiditas yang lebih bagus dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi leverage. Hal tersebut terjadi karena disaat mengemukakan opini audit *going concern* tidak didasarkan berlandaskan besar atau kecilnya modal yang dimiliki perusahaan untuk membayarkan kewajiban kepada pihak luar, namun menilai kondisi secara keseluruhan.
7. Ukuran perusahaan hanya mampu memoderasi satu dari tiga variable independen yang diuji. Lalu pengaruh ukuran perusahaan atas variable dependen opini audit *going concern* yakni memengaruhi. Dari hasil penelitian ini Variabel ukuran perusahaan lebih baik dipakai sebagai variable independent daripada dipakai sebagai variable moderasi.
8. Secara keseluruhan sektor industri ini mampu melewati masa-masa berat ekonomi selama masa pandemi dan pasca pandemi dengan mampu menjaga kondisi keuangan perusahaan. Dari 138 data yang diobservasi hanya 13 yang memperoleh opini audit *going concern*, yaitu sekitar 9.42% dari data yang diobservasi.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Literatur

Berlandaskan penelitian ini terdapat pembaharuan atas literatur yang ada. Yang mana profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan yang memoderasi profitabilitas dan ukuran perusahaan yang memoderasi leverage tidak memengaruhi atas opini audit *going concern*. Sedangkan ukuran perusahaan yang memoderasi likuiditas memengaruhi atas opini audit *going concern*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan kembali variabel-variabel yang diuji beserta teori-teori yang dipakai, terutama di sektor industri.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dapat memberikan bahan pertimbangan kepada perusahaan terkait faktor-faktor yang mampu memengaruhi pernyataan opini audit *going concern*. Serta dapat menjadi informasi untuk para investor atau pemegang saham untuk menilai kondisi perusahaan baik untuk kelangsungan usahanya atau untuk berinvestasi.

Untuk perusahaan dengan hasil penelitian ini dapat memberi perhatian atas likuiditas dan pengelolaan likuiditas perusahaan. Karena hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwasanya likuiditas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan memengaruhi atas opini audit *going concern*, maka perusahaan harus memastikan dengan jelas atas ketersediaan aset untuk membayar kewajiban perusahaan, terutama

kewajiban jangka pendek. Dengan ini perusahaan yang mempunyai aset yang lebih kecil harus memerhatikan akan kondisi likuiditasnya, karena perusahaan dengan aset yang lebih kecil akan diawasi lebih dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih besar. Jadi perusahaan diharapkan perusahaan dapat lebih menaruh perhatian dan usahanya lebih dalam manajemen likuiditas.

Untuk investor dan calon investor dengan hasil dari penelitian ini dapat bertindak sebagai perhatian lebih atas likuiditas perusahaan, terkhusus apabila perusahaan tersebut memperoleh opini audit *going concern* dengan aset perusahaan tersebut tergolong rendah. Karena hasil penelitian ini dengan perusahaan yang mempunyai aset yang besar memungkinkan perusahaan untuk memperoleh rasio likuiditas yang lebih bagus. Dimana aset tersebut dapat memenuhi kewajiban lancar yang perusahaan punya, baik aset lancar yang langsung bisa dipakai atau dengan aset tetap yang bisa dijadikan jaminan serta dicairkan untuk kewajiban lancar tersebut. Walaupun investor mau berinvestasi diperusahaan dengan aset yang lebih kecil, maka investor harus melihat bagaimana perusahaan tersebut dalam melakukan manajemen likuiditasnya.

Untuk auditor dengan hasil penelitian ini dapat lebih fokus atas likuiditas perusahaan, terlebih pada perusahaan yang mempunyai kategori aset yang lebih kecil. Sehingga pemeriksaan yang dilaksanakan dapat menitik beratkan pada aset dan kewajiban jangka pendek yang dimiliki

perusahaan, terutama dalam hal untuk memenuhi kewajiban pendek tersebut, untuk kegiatan operasional dari perusahaan serta potensi risiko likuiditas yang akan timbul diperusahaan. Sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang bermanfaat baik bagi manager perusahaan, pemilik perusahaan serta para investor dan calon investor.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwasanya terdapat keterbatasan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Populasi penelitian hanya berfokus pada sektor industri dan hasil dari penelitian belum bisa dibandingkan dengan sektor lainnya.
2. Periode penelitian hanya berpacu pada periode 3 tahun, yaitu tahun 2021-2023 sehingga belum mampu mengeneralisasikan hasil penelitian.
3. Penelitian menggunakan data sekunder, jadi sangat bergantung kepada ketersediaan data yang dipublikasikan pada saat proses penelitian dilaksanakan.

### **5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan populasi penelitian melalui penambahan sektor yang akan diteliti sehingga mampu memperluas temuan yang akan diperoleh.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperpanjang jangka waktu penelitian sehingga mampu mengetahui adakah adanya persamaan atau perbedaan dari temuan yang akan diperoleh.
3. Pastikan ketersediaan data yang dipublikasi sebelum melalui proses penelitian, terutama sebelum proses olah data

